

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan kelas I Jakarta utara yang beralamat di Jl. Sungai Landak No.8, RT.10/RW.8, Cilincing, Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14120. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023-Juni 2023

1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Suharasimi dalam Aziz, (2017) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dibuat untuk mengkaji berbagai situasi atau kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Creswell dalam (Raco, 2010) tentang metode kualitatif, mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau pencarian untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mencari data dengan cara mewawancarai peserta penelitian atau partisipasi dengan cara mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang di dapat biasanya berupa teks atau kata. Lalu data-data yang di dapat dianalisis. Peneliti ingin mencari tahu bagaimana kejadian dan fenomena yang disajikan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Lalu peneliti memaparkan atau mengungkap tentang efektivitas Rupbasan Kelas I Jakarta Utara dalam merawat barang sitaan dan rampasan negara. Metode ini dipilih dengan tujuan, bahwa metode ini akan mampu menganalisa permasalahan yang menjadi objek penelitian, dengan cara menggambarkan efektivitas Rupbasan Jakarta Utara.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah terpenting dalam hal melakukan penelitian. Karena penelitian yang dimaksud bertujuan untuk

mengumpulkan data-data yang ada di lapangan yang nantinya akan dijadikan bahan penelitian. Maka dari itu untuk melengkapi dan mendapatkan data yang di butuhkan.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung beberapa hal seputa objek yang akan diteliti yaitu efektivitas Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Dan Rampasan Negara Dalam Merawat Dan Menjaga Benda Sitaan Dan Rampasan Negara. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain.

Observasi dilakukan secara langsung dengan cara pencatatan dan pengamatan di gudang Rupbasan Kelas I Jakarta Utara dan gedung kantor Rupbasan Kelas I Jakarta Utara untuk menghasilkan informasi dan data, mulai dari proses efektivitas organisasi dalam menjaga dan merawat barang rampasan dan sitaan negara tersebut yang memberikan dampak tercapainya keefektivan organisasi yang sudah di tetapkan.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Moleong dalam (Mamik, 2015) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancari. Metode wawancara ini merupakan proses pencarian data untuk menghasilkan tujuan dari penelitian yaitu dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka. Biasanya dalam wawancara dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang akan menghasilkan data yang otentik. Tujuan dalam wawancara ini ialah mencatat opini, perasaan, dan hal hal lain yang berkaitan dengan individu di suatu organisasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang efektivitas Rupbasan Kelas I Jakarta Utara dalam merawat barang sitaan dan rampasan negara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam proses penelitian ini berbentuk foto, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan yang dapat mendukung proses penelitian ini. Menurut Yusuf (2014) metode ini merupakan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mencari data historis. Dokumen terkait orang maupun kelompok, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada situasi sosial yang dapat membantu penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan aktifitas harian Rupbasan Kelas I Jakarta utara, gudang Rupbasan Kelas I Jakarta Utara, rencana kerja dan program kerja Rupbasan Kelas I Jakarta Utara 2022-2023 dan foto-foto terkait hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian, data basan dan baran, dan kapisatas gudang

1.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini seluruh informasi penelitian harus memahami tentang objek penelitian. Dalam hal ini dapat menentukan pengambilan sample dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan yang akan dihasilkan oleh diharapkan dapat menjawab permasalahan. Penentuan informan menggunakan Teknik purposive. Menurut Notoatmodjo (2010) teknik purposive yaitu pengambilan sample yang didasari pertimbangan tertentu, seperti melihat sifat-sifat atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Tujuan dari teknik ini ialah untuk memperlancar proses pengambilan data agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Berikut yang menjadi sumber informan dalam penelitian yaitu:

No	Jabatan	Jumlah	Kode Informan
1	Kepala Rupbasan Kelas I Jakarta	1 Orang	I ₁
2	Kepala Sub Seksi Administrasi dan Pemeliharaan Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	1 Orang	I ₂
3	Kepala Sub Seksi Pengamanan Dan Pengelolaan Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	1 Orang	I ₃
4	Kepala Sub Direktorat Pengelolaan Benda Sitaan Negara Dan Barang Rampasan Negara Direktorat Jenderal Pemasarakatan	1 Orang	I ₄
5	Penyidik Polres Jakarta Utara	1 Orang	I ₅
6	Jabatan fungsional umum Pengelola Basan Basan	2 Orang	I ₆ -I ₇
Total		7 Orang	

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

Sumber: diolah peneliti 2023

1.5 Validasi Data

Menurututama (2016:87), validasi (keabsahan) yaitu kesesuaian penjelasan ilmiah mengenai gejala terhadap realitas dunia. Validasi menunjuk pada keabsahan atau kesalahan hipotesis yang dihasilkan oleh peneliti. Lalu, validasi data merupakan suatu kejujuran dan kebenaran mengenai suatu interpretasi, gambaran, penjelasan, dan simpulan yang didapat dari suatu laporan penelitian. Keabsahan data yaitu standar kebenaran dan kejujuran pada data hasil penelitian yang lebih mengutamakan informasi atau data daripada sikap dan jumlah orang. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yang dilakukan untuk mengambil dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Menurut Patton (1999), Triangulasi merujuk pada penggunaan beberapa sumber data dalam penelitian kualitatif untuk menguraikan pemahaman fenomena yang menyeluruh.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif sangatlah penting dalam hal mendapatkan temuan hasil penelitian, analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan dan pencarian data berlangsung, analisis data juga dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data merupakan sebuah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengurutkan data sesuai kategori, kedalam bagian-bagian, dan Menyusun menjadi sebuah pola, menentukan mana data yang penting dan tidak penting lalu menarik sebuah kesimpulan yang dapat dengan mudah di mengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang akurat sangatlah penting akan tetapi tidak bisa di pinggirkan juga bahwa jika ada informasi yang berbeda akan menghasilkan informasi yang berbeda juga. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi Data

Proses berfikir dan memfokuskan hal-hal yang penting atau hal pokok yang sesuai dengan tema penelitian, menemukan tema dan pola yang akhirnya akan menimbulkan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan dalam pendataan lebih lanjut. Lalu memisahkan data yang penting dan tidak penting. Reduksi data merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan kebijaksanaan dan wawasan di dalam prosesnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, Langkah berikutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif data yang ditampilkan dapat berupa table, began, dan diagram alir, dan sejenisnya. Data pada penelitian kualitatif disajikan bisa dengan cara uraian singkat, began, hubungan antar kategori dan sejenisnya dan teks naratif. Di dalam penyajian data data dalam berikut, dapat disusun sehingga tercipta sebuah pola yang dapat memudahkan dan di pahami

3. Kesimpulan

Hal terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dari data-data yang sudah ditemukan dan diolah. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat sejak awal, tetapi bisa juga tidak karena masalah di dalam perumusan masih bersifat sementara dan dapat berkembang saat berjalannya penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah temuan baru yang di dapat berupa gambaran atau deskripsi tentang objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan diteliti menjadi jelas.